

**PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP
HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPSI SISWA
KELAS V SD**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memahami Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURHIKMAH

NIM 105401119119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Poster Comment terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NURHIKMAH**
NIM : **105401124119**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.



Makassar 14 Safar 1445H
31 Agustus 2023M

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Munirah, M.Pd

Dr. Tarmas A Arif, M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913

LEMBAR PENGESAHAN

si atas nama **Nurhikmah**, NIM 105401124119 di terima dan disahkan oleh panitia ujian di berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: KIP/A.4-II/VI/1445/2023 Tahun 14 Safar 1445 H/2023 M Pada tanggal 31 Agustus 2023 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan dikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas mmadiyah Makassar Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023.

Makassar 14 Safar 1445H
31 Agustus 2023M

ia Ujian

ngawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)

tua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)

ekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)

guji : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd (.....)

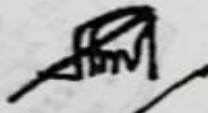
2. Dr. Andi Adam, M.Pd. (.....)

3. Dr. Tarman A Arif, M.Pd. (.....)

4. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikmah

Nim : 105401119119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Poster Comment terhadap Hasil Belajar
Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nurhikmah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikmah

Nim : 105401119119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3.

Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian

Nurhikmah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Pelan-pelas saja yah besok bumi masih berputar matahari juga masih bersinar
kamu bisa lewati semua ini, semangat.



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

NURHIKMAH.2019 *Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Tarman A Arif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh tentang metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental design*, populasi dalam penelitian ini adalah semua murid UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V yang berjumlah 21 orang. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah, observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan analisis deskriptif tentang murid kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebelum penerapan metode *poster comment* 59,18 dan setelah penerapan mengalami peningkatan menjadi 88,44.

Berdasarkan analisis inferensial dengan bantuan SPSS versi 23 diperoleh nilai $\text{sign.} < \alpha (0,00 < 0,005)$ dalam artian H_0 ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode *Poster Comment*

ABSTRACT

Nurhikmah. 2019. *The Effect of the Poster Comment Method on Learning Outcomes of Writing Description of Class V Students of UPT SDN No 181 Pattopakang, Mangarabombang District, Takalar Regency. A Thesis of Primary School Teacher Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by Munirah Madeamin as the first supervisor and Tarman A Arif as the second supervisor.*

This research discusses about the effect of poster comment method on the Indonesian language writing learning outcomes of the 5th grade student of V UPT SDN No 181 Pattopakang District, Takalar Regency. This research used pre- experimental design. The research population consisted of students of V UPT SDN No 181 Pattopakang , Mangarabombang District, Takalar regency. The research used purposive sampling technique, while the samples in this research were the 5th grade students, which consisted of 21 students. The research instruments were; observation and test of learning outcomes. The data was analyzed using descriptive statistics and inferential statistics method.

Based on the descriptive analysis of the 5th grade students of V UPT SDN No 181 Pattopakang, Mangarabombang District, Takalar Regency, the average score of learning outcomes before the implementation of poster comment method is 59,18. However, after the implementation, the average score has increased to 88,44.

Based on the inferential analysis using version 23 of SPSS, it is obtained that the value of sign is $< \alpha$ ($0,00 < 0,005$), which means that H_0 is rejected, with 95% of confidence level. Thus, it is concluded that Poster Comment method has effect on the Indonesian language writing learning outcomes of the 5th students of V UPT SDN No 181 Pattopakang, Mangarabombang District, Takalar Regency.

Keywords: *Learning outcomes, Poster Comment Method*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji hanya milik Allah Swt atas berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wassallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktifitas keseharian kita.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Metode Poster Comment terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas" V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar". Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua penulis, ayahanda Jaharuddin.SH dan Ibunda Sukmawati. S.E yang telah memberikan doa, kasih sayang, cinta dan perhatian kepada penulis dalam segala hal.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Prof.Dr.Munirah, M.Pd Pembimbing I, Dr.Tarman A Arif, M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing. Kepada teman-teman serta kerabat dekat yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga proposal ini dapat diselsaikan dengan baik.semoga saran dan motivasi serta semangat yang diberikan bernilai disisi Allah swt.

Prof. Dr H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun dari pembaca untuk perbaikan hasil penulisan ini serta dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

Makassar, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi.....	51
Lampiran 2	Daftar nilai hasil belajar keterampilan menulis bahasa indonesia sebelum penerapan metode <i>Poster comment</i> siswa kelas v sdi 181 pattopakang	53
lampiran 3	Instrumen Pre-tes	55
lampiran 4	Lembar evaluasi pretest	57
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	59
Lampiran 6	Tabel Hasil Ujian Semester	64
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 8	Surat Penelitian	75
Lampiran 9	Keterangan Bebas Plagiasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran dasar yang wajib di kuasai oleh seluruh siswa pada semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk penguasaan bahasa atau kemampuan berkomunikasi siswa. Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa indonesia dalam segala fungsinya sebagai sarana komunikasi berpikir, pemersatu, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebudayaan.

Salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu menulis. Menulis merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan seorang penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikirannya secara jelas dan efektif, kepada para pembaca (Hadiyanto, 2001:9-10). Menurut Nurhadi (1995:343) menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa/huruf. Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain (Tarigan 1986:3). Komunikasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media tulis dan lambang-lambang bahasa. Selanjutnya menurut Suparno, dkk (2007: 1-3) menulis

dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dari mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal dikemudian hari. Melalui pendidikan kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Salah satu diantaranya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan pendapat secara tertulis untuk menuangkan gagasan atau idenya secara runtut.

Tarigan (dalam Munirah, 2015: 4) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Keterampilan menulis perlu dilatih dan dikembangkan melalui proses pendidikan, keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan.

Suparno dan Yunus (dalam Munirah, 2015: 2) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya. Dalam dunia pendidikan, kegiatan menulis sangat penting dalam melatih seorang (anak didik) menuangkan dan mengembangkan ide, pengalaman, serta kemampuan berpikirnya kedalam bentuk tulisan. Di sekolah dasar pembelajaran menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Pada hakikatnya pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan dapat membantu siswa untuk berfikir kritis dan logis, serta dapat mengungkapkan perasaan, ide, maupun gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Terdapat beberapa jenis dalam pembelajaran menulis salah satu diantaranya adalah menulis deskripsi. Syafi'ie (dalam Munirah, 2015: 12) deskripsi ialah tulisan yang melukiskan sesuatu dengan bentuk yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa dituntut untuk dapat menuliskan apa yang dilihatnya, didengarnya, dan dirasakannya. Agar pembelajaran menulis deskripsi menjadi lebih berkesan, guru harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran tersebut.

Penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa yaitu siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran diakibatkan karena guru yang lebih sering menggunakan metode ceramah atau pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru saja

sehingga siswa sering kali merasa bosan dan bermain-main sendiri. Guru belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari atau yang disampaikan oleh guru.

Metode *Poster Comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar (Yasin 2008: 183).

Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dengan metode ini siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis, siswa dapat termotivasi sehingga mampu menuangkan ide, gagasan dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Melalui metode poster comment, siswa dilatih untuk mendeskripsikan gambar yang dilihatnya kedalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi seharusnya disampaikan secara runtut, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai karangan deskripsi itu, kemudian memberikan contoh mengenai karangan deskripsi, setelah itu siswa mencoba untuk membuat karangan deskripsi sendiri. Tetapi kenyataan di lapangan, siswa belum bisa menulis karangan deskripsi dengan baik, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar masih kurang optimal,

karena masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang monoton.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang dengan Guru Kelas pada proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia, diperoleh data tentang hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil belajar pada Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum mencapai ketuntasan belajar. Terdapat 11 dari 21 siswa yang tuntas, sedangkan 10 dari 21 orang siswa yang tidak tuntas. Sedangkan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Itu artinya hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih dibawah nilai KKM yang telah ditentukan di PT SDN No 181 Pattopakang. Berikut adalah nilai hasil Ulangan Semester Ganjil siswa kelas V.

Meskipun banyak metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, penelitian tentang pengaruh metode poster comment terhadap kemampuan hasil belajar deskripsi siswa kelas V SD masih kurang. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang pengaruh metode pembelajaran lainnya terhadap kemampuan menulis, namun kurangnya penelitian khusus tentang metode poster comment membuat perlu adanya penelitian untuk mengisi celah ini.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan juga tidak mencakup aspek khusus seperti metode poster comment, sehingga hasil dari penelitian tersebut belum dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengaruh metode poster comment

terhadap kemampuan hasil belajar deskripsi siswa kelas V SD. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh metode ini secara pasti dan memberikan informasi yang valid tentang efektivitas metode poster comment dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru dan pendidik dalam memahami bagaimana metode poster comment mempengaruhi kemampuan hasil belajar deskripsi siswa kelas V SD dan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa. Kualitas hasil belajar siswa dalam bidang menulis deskripsi masih rendah dan kurang memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Padahal, kemampuan menulis deskripsi sangat penting dalam meningkatkan literasi dan kompetensi siswa.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa belum mencakup secara khusus metode poster comment. Padahal, metode ini cukup populer dan banyak digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang memfokuskan pada pengaruh metode poster comment terhadap kemampuan hasil belajar deskripsi siswa kelas V SD. Tidak adanya penelitian yang memadai mengenai metode ini membuat perlu adanya penelitian untuk mengisi celah ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan tentang pengaruh metode poster comment terhadap kemampuan hasil belajar deskripsi siswa kelas V SD, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa.

Keadaan yang demikian juga terjadi di UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V yang dilakukan peneliti, siswa masih mengalami kendala dalam pembelajaran menulis deskripsi. Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis masih rendah yaitu faktor dari siswa adalah 1) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide- idenya ke dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan. Sedangkan faktor dari guru adalah dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah yang hasilnya membuat siswa jenuh atau monoton, dan media yang digunakan juga hanya dari buku sehingga pembelajaran kurang menarik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Poster Comment terhadap Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *poster comment*

terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memotivasi dan meningkatkan keterampilan menulis yang baik bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis deskripsi.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu untuk lebih berkembang dan maju karena adanya metode pembelajaran yang menarik serta peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2) Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk penulisan karya ilmiah lainnya.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah serta menambah khazanah ilmu pengetahuan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilaksanakan dengan merujuk dari beberapa hasil penelitian pendidikan yang relevan, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

- a. Harmida, Dengan judul jurnal “Penggunaan Metode Poster Comment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN 012 Koto Kari, (GERAM (Gerakan Aktif Menulis), Volume 5 NO.2 Desember 2017” Pada siklus I, hasil belajar yang didapat dari mata pelajaran IPA belum mencapai ketuntasan belajar seperti yang diharapkan. Ketuntasan siswa baru mencapai 78%. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode yang diajarkan oleh peneliti. Karena peningkatannya belum maksimal maka peneliti memperbaiki pembelajarannya, dengan cara memberi penjelasan lebih rinci lagi mengenai metode yang digunakan. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini dapat terlihat bahwa pada mata pelajaran IPA siswa yang mencapai ketuntasan sudah 95%. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah lebih memahami atau terbiasa dengan metode yang digunakan peneliti. Keberhasilan yang didapat dari penelitian ini adalah adanya peningkatan untuk pembelajaran IPA hasil belajar siswa yang pada data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa atau

atau 47%, pada siklus I berubah menjadi 15 siswa atau 78 % yang tuntas dan akhirnya pada siklus ke II meningkat menjadi 18 siswa atau 95 % yang tuntas dari 19 siswa yang diteliti.

- b. Ajeng Noerjannah dengan judul jurnal “Penerapan Metode Poster Comment Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV Di SDN 1 Sindangsara, 2016” Dari data yang sudah diperoleh bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi permasalahan sosial pokok bahasan kemiskinan pada kegiatan pos-test lebih baik dibandingkan saat kegiatan pre-test, jadi diketahui bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi permasalahan sosial pokok bahasan kemiskinan dengan menggunakan metode poster comment mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sindangrasa. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil data dari pretest 1 orang siswa yang mendapat skor tertinggi yaitu 80 dan 1 orang siswa yang mendapat skor terendah yaitu 10. Sedangkan dalam hasil posttest 1 orang yang mendapat skor tertinggi yaitu 95 dan 1 orang yang mendapatkan skor terendah yaitu 0. Secara keseluruhan tidak ada kendala yang cukup berarti dalam penelitian segala pengujian data berjalan normal. Ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Persamaan penelitian ini dan penelitian di atas adalah sama-sama penggunaan metodenya yaitu Poster Comment, yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, materi yang diajarkan dan tempat penelitian.

2. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan kunci yang paling vital dari setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses belajar hampir selalu mendapat tempat yang hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.

Menurut Slameto (2009: 6) Belajar adalah, suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui aktivitas yang dilakukan.

3. Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009: 5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan terampilan-keterampilan”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009: 5) hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan

pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik (5) Sikap.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi (dalam Susanto, 2014: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Selanjutnya menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *aplication* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain efektif: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

4. Menulis

a. Hakikat Menulis

Kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar yang dialami oleh siswa. Dimana kegiatan menulis ini menuntut banyak keterampilan, menulis dalam arti sederhana adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat.

Menurut Hayon (dalam Munirah 2015: 1) menulis adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang yang menulis, bahan yang ditulis dan masyarakat sebagai sasaran pembaca itulah dunia kepenulisan yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatihkan sejak dini dibangku sekolah dasar. Hendaknya siswa dilatih untuk menulis, mengemukakan ide-idenya melalui kreativitas mereka sendiri.

Enre (dalam Munirah 2015: 3) mengatakan bahwa paling tidak kemampuan menulis sangat penting dalam hal:

1. Menulis menolong seseorang merangsang pemikiran untuk menemukan kembali pengetahuan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam memorinya.
2. Menulis berarti menghasilkan ide-ide baru, mencari pertalian dan hubungan, serta menarik persamaan atau (analogi) tentang topik-topik yang relevan dengan ide tulisan.

3. Menulis berarti membantu mengorganisasikan pikiran, menjernihkan konsep yang kurang jelas.
4. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, dan ide-idenya lebih objektif.
5. Menulis membantu seseorang menyerap dan menguasai informasi baru dan menyimpannya lebih lama.
6. Menulis akan membantu seseorang memecahkan masalah dengan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkan dalam sebuah konteks visual sehingga dapat diuji.

Kegiatan menulis ternyata mempunyai peranan penting bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya. Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila kegiatan menulis menjadi aktivitas penting dalam setiap pembelajaran di sekolah.

b. Tujuan Menulis

Hugo Hartig (dalam Munirah 2015: 6) merangkum tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Tujuan penugasan. Pada tujuan ini, sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas merangkum, membuat laporan dan sebagainya.
2. Tujuan altruistik. Penulis bertujua menyenangkan, menghindarkan kedukaan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.

3. Tujuan persuasif. Penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.
4. Tujuan penerangan. Penulis bertujuan membrikan informasi atau keterangan penerangan pada pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri. Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya., pemaca dapat memahami sang penulis.
6. Tujuan kreatif, penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terharu tentag hal yang dibacanya.
7. Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penulis berusaha memberikan penjelasan kepada pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

Menurut Peck & Schulz (Tarigan1988: 9), tujuan menulis adalah:

1. Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang memerlukan karya tulis dan kegiatanmenulis.
2. Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalamtulisan.
3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekpresitulis.

4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberi informasi kepada pembaca, mengekspresikan diri, menghibur pembaca dan mendorong seseorang untuk mengekspresikan dirinya ke dalam tulisan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa menulis bertujuan untuk mengungkapkan dan menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini penulis mempunyai satu topik yang hendak dibicarakannya.

c. Manfaat Menulis

Fachrudin Ambo (1988: 6), mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut.:

1. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam bawah sadar.
2. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak mulai menulis.

Ada kalanya kita dapat menjernihkan konsep yang kabur atau kurang jelas untuk diri kita sendiri, hanya karena kita menulis mengenai hal itu.

3. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi; kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih obyektif pada waktu kita menuliskannya.
4. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru; kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika kita menulis tentang hal itu.
5. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga ia dapat diuji.

Sangat jelas bahwa menulis memiliki manfaat sebagai sarana untuk mengungkapkan diri, ide serta gagasan, memunculkan ide baru, menyerap dan memproses informasi.

d. Tahap-tahap Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang bisa dilakukan oleh semua orang dimana dalam menulis itu ada sebuah proses. Sabarti Akhadiah, dkk. (1988: 2) mengemukakan beberapa tahapan dalam menulis yaitu prapenulisan, menulis, dan tahap revisi. Tahap prapenulisan mencakup kegiatan menentukan topik, mengungkapkan maksud atau tujuan penulisan, memperhatikan sasaran penulisan (pembaca), mengumpulkan informasi pendukung, mengorganisasikan ide dan informasi. Tahap penulisan mencakup kegiatan menuangkan

dan mengembangkan ide ke dalam tulisan. Selanjutnya adalah memeriksa, menilai dan memperbaiki tulisan. Tahap terakhir adalah revisi mencakup mengecek struktur paragraf, struktur kalimat, dan penyempurnaan tulisan yang dihasilkan.

Rini Kristiantari (2004:105) mengungkapkan tahap-tahap utama dalam proses menulis sebagai berikut:

1. Pramenulis : Menemukan pokok atau topik, menentukan pembaca, membuat kerangka, dan menemukan rincian.
2. Penedrahan : penulisan
3. Perbaikan : mengamati ulang, menulis ulang, dan membuat kerangka.
4. Penyuntingan : membuat kerangka dan publikasi.

Dalam pembelajaran menulis, beban mental siswa harus dihilangkan karena akan menghambat kreativitas. Siswa yang merasa takut dan terbebani dalam menghadapi pelajaran atau merasa takut salah dalam mengerjakan tugas belajarnya, merasa rendah diri sehingga kebebasan dan keberanian untuk mengekspresikan kemampuannya akan hilang.

5. Menulis Deskripsi

Menurut Syafi'ie (dalam Munirah, 2015: 12), deskripsi adalah tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Menulis deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang menggambarkan wujud fisik atau objek dengan detail. Bentuk fisik objek tersebut sesuai dengan pengamatan penulis.

Latihan menulis yang terarah dan sering dilakukan kepada siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan ide-idenya. Kemampuan menulis khususnya tulisan deskripsi merupakan pelatihan yang intensif, teratur, dan terus-menerus, sehingga siswa mampu menyampaikan gagasan dengan memilih kata-kata ke dalam kalimat dan paragraf.

Dalam menyusun tulisan deskripsi, hubungan antar kalimat harus saling mendukung dan mampu membentuk wacana deskripsi yang utuh. Hal ini diperlukan untuk menciptakan suatu tulisan yang baik. Kalimat yang dipakai harus berstruktur, jelas dan mampu menggambarkan objek se jelas mungkin dengan memperhatikan letak, bentuk, dan kondisi tentang objek tersebut.

Dengan demikian dalam menulis skripsi harus memaparkan objek dengan jelas dan detail agar pembaca dapat merasakan, berimajinasi seolah-olah pembaca dapat melihat objeknya dan sesuai dengan kenyataan.

6. Metode *Poster Comment*

a. Pengertian Metode

Metode secara harfiah berarti cara, dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep secara

sistematis. Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud dengan metode yaitu suatu cara yang dihasilkan dari pemikiran untuk mencapai tujuan yang dimaksud sebelumnya atau cara kerja yang teratur/bersistem agar dapat dilaksanakan dengan mudah guna mencapai tujuan.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan yang dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode menurut sebagian ahli adalah penentuan bahan yang akan diajarkan, adapula yang mengatakan cara penyajian bahan. Pada intinya metode mencakup beberapa faktor, yaitu penentuan bahan, penentuan urutan bahan, cara-cara penyajian, dan sebagainya. Semuanya di landaskan pada suatu sistem tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.

b. Metode *Poster Comment*

Metode ini merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Metode ini sering juga sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu

permasalahan. Dalam metode ini siswa didorong untuk bisa mendeskripsikan gambar yang dilihatnya ke dalam bentuk tulisan.

c. Prosedur Metode *Poster Comment*

Adapun prosedur metode *poster comment* adalah sebagai berikut :

- 1) Pilihlah sebagai gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas
- 2) Mintalah siswa untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut
- 3) Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian mereka diminta menuliskan pendapat tentang gambar atau poster berikut dan mendeskripsikan gambar tersebut secara detail.

d. Prinsip Membuat Desain Poster

Jika ingin menarik perhatian dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam menyampaikan pesan, poster haruslah memilih daya tarik pandang yang kuat untuk itu dalam mendesain poster haruslah mematuhi karakteristik poster. Selain itu yang harus diperhatikan adalah mengetahui prinsip dalam membuat desain poster adalah keseimbangan (*Balancing*), Alur baca (*Movement*), Penekanan (*Emphasis*) dan kesatuan (*Unity*) (Rosyda, 2009)

1. Keseimbangan (*Balancing*)

Keseimbangan merupakan prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa. Ada dua jenis keseimbangan tata letak desain yang bisa diterapkan.

2. Alur Baca (*Movement*)

Alur baca yang diatur secara sistematis oleh *desainer* untuk mengarahkan "Mata Pembaca" dalam melusuri informasi, dari satu bagian ke bagian yang lain.

3. Penekanan (*Emphasis*)

Penekanan bisa dicapai dengan membuat judul atau ilustrasi yang jauh lebih menonjol dari elemen desain lain berdasarkan urutan Prioritas

4. Kesatuan (*Unity*)

Beberapa bagian dalam poster harus digabung atau dipisah sedemikian rupa menjadi kelompok informasi misalnya, nama gedung tempat acara berlangsung harus dekat dengan teks alamat.

e. Kriteria Pemilihan Gambar yang Baik dalam *Poster Comment*

1. Harus Autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti yang sebenarnya.

2. Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin poin dalam gambar.

3. Kejelasan ukurannya dan ukuran yang cukup

Gambar haruslah jelas, serta tidak kalah pentingnya adalah ukuran gambar yang di sesuaikan dengan kebutuhan, Sehingga tampak jelas ke seluruh siswa.

4. Gambar hendaknya mengandung gerak atau perbuatan

Yaitu gambar yang menunjukkan obyek dengan memperllihatkan aktifitas tertentu.

5. Sesuai dengan Tujuan

Gambar Haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

6. Menarik

Gambar haruslah gambar yang memikat perhatian anak-anak.

Ketetapan dalam pemilihan media merupakan hal yang penting. Selain pertimbangan kemudahan mendapatkan media, Perlu mempertimbangkan hal lainnya, Seperti tujuan yang hendak di capai, isi materi pelajaran, keterampilan guru, dan kesesuaian dengan taraf berfikir siswa

f. Kelebihan Metode *Poster Comment*

- 1) Media gambar lebih konkret
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera
- 3) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas

g. Kelemahan Metode *Poster Comment*

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi
- 3) Jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.

7. Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode *Poster Comment*

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu lisan dan tulisan. Kemampuan ini digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide, keinginan, kemauan, perasaan, ataupun interaksi.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, seorang guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran agar tujuan yang hendak diinginkan dapat tercapai. Salah satu hal yang dapat guru lakukan adalah menggunakan metode yang cocok dengan materi, sehingga kemampuan siswa dalam menulis karanga deskripsi dapat meningkat.

Metode *poster comment* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas, metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Penerapan metode *poster comment* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi. Siswa mampu untuk menulis objek apa yang mereka lihat dan

menuliskannya sesuai dengan yang sebenarnya dan menuangkan ide-ide dan kreativitas mereka kedalam bentuk tulisan.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dalam aspek keterampilan menulis terdapat berbagai jenis salah satu diantaranya adalah menulis deskripsi. Pada pembelajaran menulis deskripsi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasannya ke dalam tulisan, sehingga nilai menulis deskripsi siswa masih rendah dan belum mencapai KKM. Untuk itu perlu suatu metode pembelajaran yang aktif, efektif, komunikatif, dan menyenangkan.

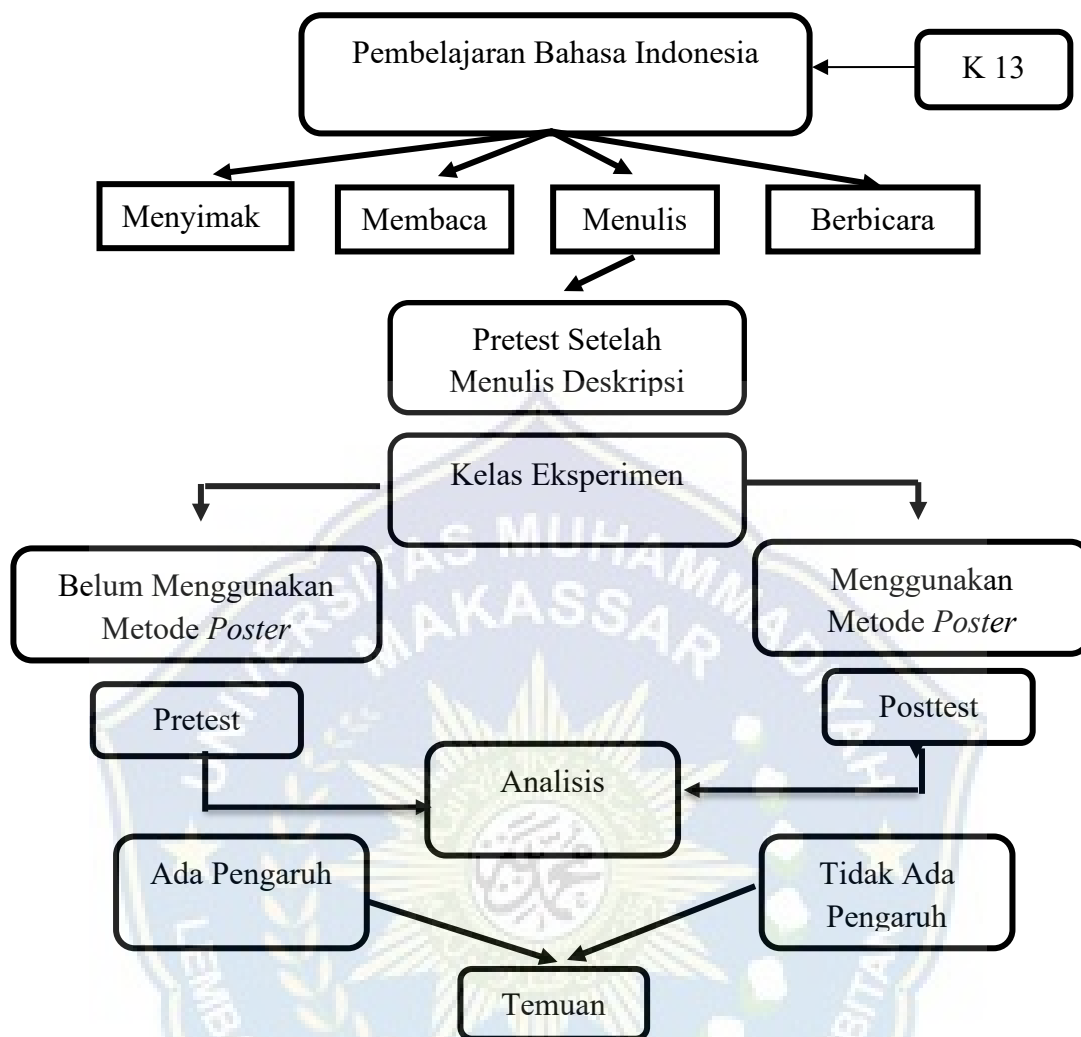
Metode *poster comment* sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi siswa. Metode *poster comment* merupakan suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.

Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Melalui metode ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan kreatif

dalam menulis deskripsi, dengan memperhatikan gambar dan mengomentarnya akan mampu dan dengan mudah menuliskan objek-objek yang mereka lihat.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode Poster Comment, peneliti akan melakukan uji tes yang disebut *pretest* yang akan diberikan sebelum menerapkan metode poster comment. Selanjutnya, peneliti melakukan uji tes *posttest* yang diberikan setelah menggunakan metode Poster Comment, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode poster comment. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011:96), maka diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

- H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.
- H1 : Ada pengaruh penggunaan metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

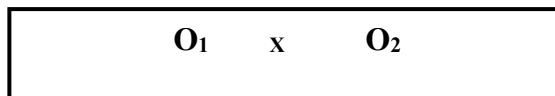
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” Sugiyono (2016: 107). Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh metode *poster comment* terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pre-eksperimental design dengan bentuk nonequivalen dan juga dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa pada kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang. Pengukuran pertama (*pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu hasil belajar menulis deskripsi murid pada kelas V sebelum diterapkan metode *poster comment* dan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar menulis deskripsi siswa kelas V setelah diterapkan

metode *Poster Comment* oleh peneliti. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *one group pre test-post test design*

(Sugiyono,2016:111)

keterangan:

O₁ : *Pretest*, untuk mengukur hasil belajar menulis deskripsi murid kelas V sebelum diberi perlakuan dengan metode *poster comment*

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan metode *poster comment*

O₂ : *posttest*, untuk mengukur hasil belajar menulis deskripsi yang dimiliki murid kelas V setelah diterapkan metode *poster comment*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

(Sumber tata usaha UPT SDN No 181 Pattopakang 2023/2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Menurut Sugiyono (2007) Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dimana data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif yang ditetapkan. Sampel penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 45 siswa, terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua siswa kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang.

C. Defenisi Operasional Variabel

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain” Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2016:60). Atribut tersebut memiliki variasi antara obyek yang satu dengan yang lainnya. Variabel diartikan pula oleh Kerlinger (1973) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2016:61) sebagai “kontraks atau sifat yang akan dipelajari”. Sifat karakteristik dan atribut tersebut memiliki variasi yang bermacam antara objek yang satu dengan yang lainnya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah

metode *poster comment*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Metode *poster comment* adalah metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.
- 2) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

D. Instrument Penelitian

Melakukan suatu penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan sebagai instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrument tes dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mendeskripsikan dan menuliskannya berdasarkan gambar yang mereka lihat. Berdasarkan teori-teori yang mendasari variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian.

Penilaian keterampilan ini mengacu pada pendapat Burhan (2002:442), menggunakan penilaian per aspek disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran kelas V. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis deskripsi adalah sebagai berikut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hasil atau data penelitian itu tergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpulan datanya. Kualitas data selanjutnya menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes lisan.

Teknik tes dipilih untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, teknik tes dipilih untuk mengukur hasil belajar kognitif murid dalam hal keterampilan menulis deskripsi. ada beberapa tes yang dilakukan yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tes awal (*pre-test*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya metode *poster commen*.

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti merapkan metode *poster comment* pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi .

3. Lembar Observasi

Dalam hal ini di gunakan untuk mengamati penerapan comment poster pada treatment atau tindakan sebelum post test.

4. Tes akhir (*post test*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *poster comment*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

(Riadi, 2016)

Keterangan :

\bar{x} : Rerata

x_i : Data ke i

n : Banyak data

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Ali dalam Diliastuti, 2013)

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia siswa di V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yaitu:

2. Analisis data statistik inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002: 2016)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

x_d = Deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d.b$ = Ditentukan dengan $N-1$

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “ M_d ” dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2002: 276)

Keterangan:

M_d = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(Arikunto, 2002: 277)

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002: 275)

Keterangan :

M_d = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d. b$ = Ditentukan dengan $N-1$

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode *poster comment* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

3) Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *Poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pretest Hasil Belajar Menulis Deskripsi siswa Kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Sebelum Menggunakan Metode *Poster Comment*

Berdasarkan data hasil belajar menulis siswa kelas V UPT SDN 181

Inpres Pattopakang melalui instrumen tes sebelum menggunakan metode *poster comment* diperoleh nilai sebagai berikut

Berdasarkan data yang ada diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.745$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 27. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1.745}{27} \\ &= 64,63\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas makadiperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sebelum penerapan metode poster comment yaitu 64,63. Adapun dikategorikan pada pedoman Standar penilaian di Sekolah, maka keterangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 11,11%, rendah 55,56%, sedang 18,52%, tinggi 14,81% dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diterapkan metode *poster comment* tergolong rendah.

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia siswa Kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang pada pokok bahasan menulis deskripsi belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $37,04\% \leq 70\%$.

2. Deskripsi Posttest Hasil Belajar Menulis Deskripsi kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Setelah Menggunakan Metode *Poster Comment*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data perolehan skor hasil menulis deskripsi siswa kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar setelah penerapan metode *Poster Comment*:

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas V UPT SDN Inpres Pattopakang

Berdasarkan data hasil post-test diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2165$ dan nilai dari N sendiri adalah 27. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2165}{27} \\ &= 80,18\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V UPT SDN 181 Pattopakang setelah penerapan metode Poster Comment yaitu 80,18 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman penilaian yang ada disekolah, maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumren test dikategorikan sangat tinggi yaitu 14,82%, tinggi 22,22%, sedang 40,75%, rendah 22,22%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diterapkan metode *poster comment* tergolong tinggi.

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar pada pokok bahasan menulis deskripsi telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 85,19%. $\leq 70\%$.

3. Pengaruh Penerapan Metode *Poster Comment* pada Siswa Kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Keefektifan Metode Poter Comment memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi pada siswa kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{410}{27} \\ &= 15,19 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7250 - \frac{(410)^2}{27} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 7250 - \frac{168.100}{27} \\
 &= 7250 - 6.225,93 \\
 &= 1.024,07
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{15,19}{\sqrt{\frac{1024,07}{27(27-1)}}$$

$$t = \frac{15,19}{\sqrt{\frac{1024,07}{702}}}$$

$$t = \frac{15,19}{\sqrt{1,46}}$$

$$t = \frac{15,19}{1,21}$$

$$t = 12,55$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$

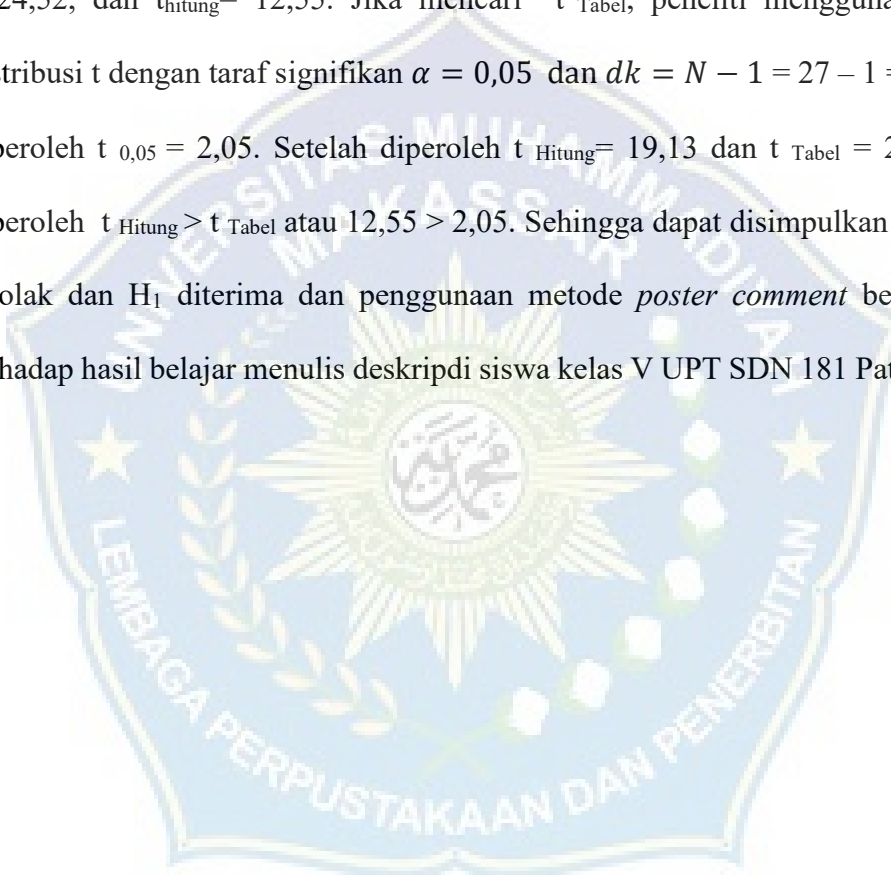
Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 12,55$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,05$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $12,55 > 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

B. Pembahasan

Pada pembelajaran menulis deskripsi sebelum menggunakan metode *poster comment* diperoleh data bahwa siswa belum mampu untuk menuliskan gagasannya dan mendeskripsikan suatu objek dengan baik dan benar kedalam bentuk tulisan. Merujuk pada data hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan metode *poster comment*, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 64,63 dengan 17 orang tidak tuntas dan 10 orang tuntas, jika dikategorikan maka diperoleh data yaitu sangat rendah 11,11%, rendah 55,56%, sedang 18,52,%, tinggi 14,,81% dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat hasil persentase dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi serta penguasaan materi pelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan metode *poster* tergolong sedang dengan nilai rata-rata siswa yaitu 64,63.

Peneliti menggunakan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia. Setelah menggunakan metode *poster comment* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V, maka diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 80,18 terdapat 23 orang tuntas dan 4 orang tidak tuntas, jika dikategorikan maka diperoleh nilai sangat tinggi yaitu 18,52%, tinggi 18,52%, sedang 40,74%, rendah 22,22%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Merujuk pada data hasil persentase disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi setelah menggunakan metode *poster comment* tergolong tinggi dengan nilai rata-rata siswa adalah 80,18.

Penggunaan metode *poster comment* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V UPT SDN 181 Pattopakang , dapat dilihat pada hasil uji hipotesis. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t, setelah menggunakan statistik inferensial diperoleh nilai $Md = 15,19$, nilai $\sum X^2d = 1024,52$, dan $t_{hitung} = 12,55$. Jika mencari t_{Tabel} , peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 27 - 1 = 26$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 19,13$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $12,55 > 2,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan penggunaan metode *poster comment* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripdi siswa kelas V UPT SDN 181 Pattopakang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dalam pembahasan disimpulkan bahwa penerapan metode *poster comment* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode *poster comment* tergolong sedang yaitu 64,63 dan setelah menggunakan metode *poster comment* nilai rata-rata yang diperoleh siswa tergolong tinggi yaitu 80,18

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis data statistik inferensial dan uji t maka diperoleh nilai $t_{Hitung} = 12,55$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $12,55 > 2,05$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *poster comment* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan metode *poster comment* yang mempengaruhi hasil belajar menulis deskripsi kelas V UPT SDN 181 Inpres Pattopakang, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru UPT SDN 181 Inpres Pattopakang, disarankan untuk selalu melatih kemampuan menulis siswa dalam hal ini menulis deskripsi dengan memilih metode pembelajaran yang cocok dengan

materi yang diajarkan, dapat pula guru menggunakan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi

2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode *poster comment* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan metode *poster comment* serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi 1998 *“Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi”*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. 2002. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asul Wiyanto. 2004. *“Menulis Paragraf”*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *“Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”*. Yogyakarta: BPFE.
- Daryanto. 2011. *“Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diliastuti, F. S. 2013. *“Metodedan Strategi Pembelajaran PKLH”*. Makassar: Alauddin University Press.
- Nafiah, S. A. (2017). *“Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI”*. Ar Ruzz Media.
- Agustin Rinawati. Lilik Binti Mirnawati. Fajar Setiawan 2020 *“Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar “*. Education Journal : Journal Educational Research and Development
- Harmida. 2019. *“Pengaruh Metode Poster Comment untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN 012 Kota Kari*
- Munirah, 2015. *“Pengembangan Menulis Paragraf”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riadi, A. 2016. *“Statistika Penelitian”*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rosi Alifia, 2014. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Karngan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip pada Siswa kelas V SDN 2 Dukutalit Juwana Pati”*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Tarman A. Arif, 2022. *“Teori Belajar dan Implikasinya di SD”*. Sukabumi: Haura Utama
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *“Pedoman Penulisan Skripsi”*. Makassar: Universitas Muhammadiyah makassar.

- Slameto. 2009. *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2016. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta
- Suparno & Moh. Yunus. 2010. *“Keterampilan Dasar Menulis”*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *“Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan H.G.1982. *“Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja Rochiati, 2014. *“Metode Penelitian Tindakan Kelas”*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Abas, Nurwahida. 2011. *“Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman pada Siswa di Kelas IV SDN Paranggi Melalui Metode Latihan. Palu”*. Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untad.
- Ajeng Noerjannah. 2016. *“Penerapan Metode Poster Comment untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPS SD Kelas IV di SDN 1 Sindangasara”*
- Wahad Rohmalina. 2016. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDOPERSADA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryani Anis. 2014. *Pengaruh pendekatan Active Learning metode Poster Comment terhadap hasil belajar IPS IV SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta Utara*, (online), (repository.uinjkt.ac.id).



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	aspek	Kriteria		
		3	2	1
1.	Berdasarkan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
2.	Isi tanggapan	Sempurna dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Belum terdapat keterpaduan anantara kalimat yang satu dengan yang lainnya
3.	Penggunaan ejaan/tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat
4.	Isi	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai/ada refleksi yang dalam, dapat memberi wawasan baru	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, tetapi tidak lengkap, tidak terperinci, tidak tuntas, dan kurang bernilai	Cerita tidak menarik, cerita hanya rekaan, tidak diberi bukti-bukti faktual, tidak terperinci, tidak tuntas, dan tidak bernilai
5.	Organisasi Gagasan	Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, gagasan dibatasi dalam unit-unit paragraph, disampaikan dengan pola urutan waktu dan tempat	Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, ada paragraf berisi dua gagasan utama,, pola urutan waktu dan tempat kadang tidak teratur.	Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup, tidak menggunakan urutan waktu dan tempat.

6.	Bahasa	Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat	ada beberapa paragraph tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan	Banyak paragraph tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan
----	--------	---	--	---

		baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat	ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru	ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru
7.	Mekanik	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, bila tulis tangan rapi dan jelas terbaca, tidak ada salah ketik, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas	Cukup banyak kesalahan ejaan dan salah ketik. Tulisan tangan kurang rapi. Jenis, ukuran huruf dan margin tidak konsisten.	Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, banyak sekali salah ketik, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semaunya sendiri

$$\text{Persentase pelaksanaan} = \frac{\text{Skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

LAMPIRAN 2

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SEBELUM PENERAPAN METODE
POSTER COMMENT SISWA KELAS V SDI 181 PATTOPAKANG**

No	Nama	Aspek Item I			Aspek Item II				Skor	Nilai
		Berdasarkan Tema	Isi Tanggapan	Penggunaan Ejaan/Tanda Baca	Isi	Organisasi Gagasan	Bahasa	Mekanik		
			(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)		
1	Keisaya Arlaeni Meisya									
2	Dwi Angraeni									
3	Esti Fahmi									
4	Iqram Nur Alif									
5	Muh. Rijal									
6	Cesar Almubarak									
7	Nurul Maulida									
8	Muh. Jamil									
9	Sri Wulandari									
10	Anoika Pratama									
11	Ahmad Sahrah									
12	Muh. Dirgantara									
13	Muh. Dimas									
14	Muh. Aldi T									
15	Mildawati									
16	Andika Saputra									
17	Muh. Saleh									
18	Sarmi Putrid Wijaya									
19	Sildawati									
20	Tri Artika Sari Devi Aksa									
21	Muh. Wahyu									
		Jumlah								

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA SETELAH PENERAPAN METODE
POSTER COMMENT SISWA KELAS V SDI 181 PATTOPAKANG**

No	Nama	Aspek Item I			Aspek Item II				Skor	Nilai	
		Berdasarkan Tema	Isi Tanggapan	Penggunaan Ejaan/Tanda Baca	Isi	Organisasi Gagasan	Bahasa	Mekanik			
		(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)			
1	Keisaya Arlaeni Meisya										
2	Dwi Angraeni										
3	Esti Fahmi										
4	Iqram Nur Alif										
5	Muh. Rijal										
6	Cesar Almubarak										
7	Nurul Maulida										
8	Muh. Jamil										
9	Sri Wulandari										
10	Anoika Pratama										
11	Ahmad Sahrah										
12	Muh. Dirgantara										
13	Muh. Dimas										
14	Muh. Aldi T										
15	Mildawati										
16	Andika Saputra										
17	Muh. Saleh										
18	Sarmi Putrid Wijaya										
19	Sildawati										
20	Tri Artika Sari Devi Aksa										
21	Muh. Wahyu										
		Jumlah									

LAMPIRAN 3*Instrumen Pre-tes*

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki ?
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut !

Instrumen Pos-tes

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering

dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster di atas?

2. Buatlah karangan narasi berdasarkan poster di atas !



LAMPIRAN 4*LEMBAR EVALUASI PRETEST*

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang sering dimainkan anak laki-laki.
2. Buatlah karangan narasi tentang permainan tersebut.



LEMBAR EVALUASI POSTTEST

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Kemukakan pendapatmu tentang permainan sepak bola yang dimainkan anak laki-laki berdasarkan poster/gambar di atas
2. Buatlah sebuah karangan narasi singkat berdasarkan
3. poster/gambar di atas sesuai dengan urutan.

LAMPIRAN 5

Pre-test

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Inpres 181 Pattopakang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan.

C. Indikator

1. Kognitif

➤ Proses

- Menjelaskan pengertian karangan narasi dengan benar.

➤ Produk

- Menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar

2. Afektif

➤ Karakter

- Teliti
- Tekun

- Tanggung jawab
- jujur

➤ *Sosial*

- Bertanya
- Berpendapat
- Menjadi pendengar yang baik

3. *Psikomotorik*

Menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian karangan narasi.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan tema yang di tentukan.
- Siswa dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan pilihankata dan ejaan yang benar.

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan narasi.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Latihan
- Demonstrasi

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dengan salam ➤ Mengajak siswa berdoa dan dipimpin oleh salahsatu siswa ➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiransiswa ➤ Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi ➤ Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	(15 Menit)
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian karangan narasi. ➤ Guru memberi contoh karangan narasi. ➤ Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya mengenai kerangan narasi. ➤ Siswa diberi tugas untuk berlatih kembali menulis karangan narasi. ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan. 	(45 Menit)
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan pesan moral ➤ Guru meminta kembali ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang. 	(15 Menit)

H. Media /Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD kelas V, Penerbit Pusat PerbukuanDepartemen Pendidikan Nasional, tahun 2008

I. Penilaian

1. Penilaian kemampuan menulis

No	aspek	Kriteria		
		3	2	1
1.	Berdasarkan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
2.	Isi tanggapan	Sempurna dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Belum terdapat keterpaduan anantara kalimat yang satu dengan yang lainnya
3.	Penggunaan ejaan/tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan/tanda baca dengan tepat
4.	Isi	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai/ada refleksi yang dalam, dapat memberi wawasan baru	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, tetapi tidak lengkap, tidak terperinci, tidak tuntas, dan kurang bernilai	Cerita tidak menarik, cerita hanya rekaan, tidak diberi bukti-bukti faktual, tidak terperinci, tidak tuntas, dan tidak bernilai
5.	Organisasi Gagasan	Berpola: ada pendahuluan, isi, penutup, gagasan dibatasi dalam unit-unit paragraph, disampaikan dengan pola urutan waktu dan tempat	Ada pendahuluan, isi, tetapi tidak ada penutup, ada paragraf berisi dua gagasan utama,, pola urutan waktu dan tempat kadang tidak teratur.	Karangan tidak diorganisasi sama sekali, tidak jelas pendahuluan, isi, penutup, tidak menggunakan urutan waktu dan tempat.
6.	Bahasa	Paragraf kohesif dan koheren, kalimat efektif dan komunikatif, struktur kalimat	ada beberapa paragraph tidak kohesif, ada kalimat yang tidak efektif dan	Banyak paragraph tidak kohesif, banyak kalimat yang tidak efektif dan

		baku, diksi tepat dan variatif, makna tidak ambigu, penerapan konjungsi secara tepat	ambigu, diksi ada yang salah konteks, pemakaian konjungsi ada yang keliru	ambigu, diksi banyak yang salah konteks, pemakaian konjungsi banyak yang keliru
7.	Mekanik	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, bila tulis tangan rapi dan jelas terbaca, tidak ada salah, pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas	Cukup banyak kesalahan ejaan dan salah. Tulisan tangan kurang rapi. Jenis, ukuran huruf dan margin tidak konsisten.	Mengabaikan ejaan, tulisan tangan sangat tidak rapi, banyak sekali salah, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semaunya sendiri

$$\text{Persentase pelaksanaan} = \frac{\text{Skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Menyetujui,
Guru kelas V

Mahasiswa

Basri, S.Pd.

NIP : 19680120198907 1 001

Nurhikmah

NIM: 105401119119

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres 181 Pattopakang

H. Pole, S.Pd.

NIP:19631231198203 1 063

LAMPIRAN 6

Tabel 1.1 Hasil Ujian Semester Ganjil kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang

No	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah Siswa	Presentase
1.	<70	11 orang	52,38%
2.	≥ 70	10 orang	47,62%

Tabel Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	60	65	10	100
2	80	95	15	225
3	55	65	10	100
4	65	80	25	625
5	65	75	10	100
6	80	90	10	100
7	85	95	10	100
8	65	80	25	625
9	60	70	10	100
10	65	85	20	400
11	55	60	15	225

12	65	80	25	625
13	60	75	15	225
14	85	95	10	100
15	80	90	10	100
16	65	85	20	400
17	60	70	10	100
18	70	85	15	225
19	70	75	25	625
20	75	85	10	100
21	75	85	10	100
22	65	85	20	400
23	60	85	25	625
24	55	65	10	100
25	65	80	25	625
26	65	75	10	100
27	80	90	10	100
	1745	2165	410	7.250

Tabel 3.2 Jumlah siswa Kelas V UPT SDN No 181 Pattopakang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V	12 orang	15 orang	27 orang

(Sumber diatas dari table 3.1)

Tabel 3.3 Rubrik penilaian menulis deskripsi

Aspek	Unsur yang dinilai	Skor	Kriteria
Kesesuaian Objek	▪ Objek yang dideskripsikan sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya jelas	4	Sangat Baik
	▪ Objek yang dideskripsikan sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya kurang jelas.	3	Baik
	▪ Objek yang dideskripsikan sesuai dengan pengamatan namun penggambarannya tidak jelas	2	Kurang
	▪ Objek yang dideskripsikan tidak sesuai dengan pengamatan dan penggambarannya tidak jelas	1	Sangat Kurang
Penggunaan EYD	▪ Penggunaan EYD yang tepat/sesuai	4	Sangat baik
	▪ Penggunaan EYD cukup tepat/sesuai	3	Baik
	▪ Penggunaan EYD kurang tepat/sesuai	2	Kurang
	▪ Penggunaan EYD tidak tepat/sesuai	1	Sangat kurang
Struktur dan kosa kata	▪ Pilihan struktur dan kosa kata yang tepat	4	Sangat baik
	▪ Pilihan struktur dan kosa kata cukup tepat	3	Baik

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan struktur dan kosa kata kurang tepat 	2	Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan struktur dan kosa kata tidak tepat 	1	Sangat kurang
Penggunaan kata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan tepat dan maknanya sesuai 	4	Sangat baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan kurang tepat, tetapi maknanya dapat dimengerti 	3	Baik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan kurang tepat dan maknanya kurang dimengerti 	2	Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan maknanya tidak dapat dimengerti 	1	Sangat kurang

(Burhan 2002:442)

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Nilai Hasil Belajar

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1.	0 – 59	Sangat Rendah
2.	60 – 69	Rendah
3.	70 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test*

No	Kode Sampel	Nilai
1	AQ	60
2	AAM	80
3	AHB	55
4	AS	65
5	ASF	65
6	DYI	80
7	ENA	85
8	K	65
9	MP	60
10	MRH	65
11	MT	55
12	MM	65
13	NMR	60
14	PA	85
15	RZR	80
16	RMI	65
17	RS	60
18	SPA	70
19	SAR	70
20	SRP	75
21	TK	75
22	ZNF	65

23	ZSZ	60
24	MDR	55
25	A	60
26	MN	65
27	QM	80

Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata – Rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
55	3	165
60	5	300
65	9	585
70	2	140
75	2	150
80	4	320
85	1	85
Jumlah	27	1.745

Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 59	3	11,11	Sangat Rendah
2	60 – 69	15	55,56	Rendah
3	70 – 79	5	18,52	Sedang
4	80 – 89	4	14,81	Tinggi
5	90 – 100	0	0,00	Sangat tinggi
Jumlah		27	100,0	

(UPT SDN 181 Inpres Pattopakang)

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Deskripsi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	17	62,96
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	10	37,04
Jumlah		27	100,0

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No	Kode Sampel	Nilai
1	AQ	65
2	AAM	95
3	AHB	65
4	AS	80
5	ASF	75
6	DYI	90
7	ENA	95
8	K	80
9	MP	70
10	MRH	85
11	MT	60
12	MM	80
13	NMR	75
14	PA	95
15	RZR	90
16	RMI	85
17	RS	70
18	SPA	85
19	SAR	75
20	SRP	85
21	TK	85
22	ZNF	85

23	ZSZ	85
24	MDR	65
25	A	80
26	MN	75
27	QM	90

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-tes*

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	2	140
75	4	300
80	4	320
85	7	595
90	3	270
95	3	285
Jumlah	27	2.165

Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 59	-	-	Sangat Rendah
2	60 – 69	4	14,81	Rendah
3	70 – 79	6	22,22	Sedang
4	80 – 89	11	40,75	Tinggi
5	90 – 100	6	22,22	Sangat Tinggi
Jumlah		27	100,0	

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Deskripsi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	4	14,81 %
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	23	85,19 %
Jumlah		27	100,0

LAMPIRAN 7

Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 8

Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 23303/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1938/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURHIKMAH
Nomor Pokok	: 105401119119
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V UPT SDN NO. 181 INPRES PATTOPAKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Agustus s/d 20 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

No. SEBI 335



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 16 Agustus 2023

Nomor : 335/IP-DPMPTSP/VIII/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala UPT SD Negeri No. 181 Inpres
Pattopkang Kab. Takalar

Di-
Takalar

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 23303/S.01/PTSP/2023, Tanggal 10 Agustus 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/339/BKBP/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: NURHIKMAH
Tempat Tanggal Lahir	: Jeneponto 15 Juni 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	: Pattopkang Desa/Kel. Pattopkang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi*, dengan judul :

**“PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
DESKRIPSI SISWA KELAS UPT SD NEGERI No. 181 INPRES PATTOPKANG
KABUPATEN TAKALAR”**

Yang akan dilaksanakan : 20 Agustus s/d 20 September 2023
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

6. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
7. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
8. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
9. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
10. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Plt. Kepala Dinas,

SITI NI'MAH KASIM, SE

Fangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19650831 199203 2 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

6. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
7. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
8. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
9. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
10. Pertinggal



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hurhijemah A NIM: 10540. 1119119

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Kemampuan
Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPN NO. 101
Inpres Pattopikang


Tanggal Ujian Proposal : 11 Maret 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian: 20 Agustus 2023 / 20 September 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>19/08/2023</u>	<u>Membawa surat izin Penelitian kesekolah</u>	<u>A</u>
2.	<u>21/08/2023</u>	<u>Observasi</u>	<u>A</u>
3.	<u>22/08/2023</u>	<u>Observasi</u>	<u>A</u>
4.	<u>23/08/2023</u>	<u>Observasi</u>	<u>A</u>
5.	<u>24/08/2023</u>	<u>Pemberian tugas Penelitian</u>	<u>A</u>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

TAKALAR, 19 Agustus 2023


Ketua Prodi


Dr. Aliq Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 10489133

Mengetahui,

Kapala UPT SPN NO. 101 INPRES PATTOPIKANG




Basri, S. Pd.
NIR. 15680120 158907 1 001

Lampiran 9

Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhikmah
Nim : 105401119119
Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursuhan, Hum, M.I.P
NBM. 904 491

ORIGINALITY REPORT

3%	2%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Kookmin University Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Nurhikmah 105401119119 Bab II

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source



2%

2

Submitted to Universitas Islam Lamongan

Student Paper



2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

hpep3.eps.s.u-tokyo.ac.jp

Internet Source

2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Nurhikmah 105401119119 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

crystal-lamp.ru

Internet Source

4%

2

www.ic.ucsc.edu

Internet Source

3%

3

www.ravenshield-utilz.net

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Nurhikmah. Dilahirkan di Jeneponto Kabupaten Jeneponto pada tanggal 15 Juni 2002, dari pasangan Ayahanda Jaharuddin dan Ibunda Almh. St. Maryuni Kalsum. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar dan tamat tahun 2013, tamat SMP Negeri 3 Managarabombang tahun 2016, dan tamat SMA Negeri 7 Takalar tahun 2019. Pada Tahun yang sama (2019), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2023.

